

## ABSTRAK

**Noni Afifah. 1123371015. Strategi Pengelolaan Wirausaha Budidaya Jamur Tiram Di Rumah Jamur Kelurahan Siumbut Baru Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2016.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengelolaan wirausaha budidaya jamur tiram di Rumah Jamur, kelurahan Siumbut Baru, kecamatan Kisaran Timur, kabupaten Asahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan wirausaha budidaya jamur tiram di Rumah Jamur, kelurahan Siumbut Baru, kecamatan Kisaran Timur, kabupaten Asahan.

Menurut Sihombing (2000), strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *startogos* yang artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan suatu pertempuran dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana usaha akan mencapai misi dan tujuannya. Proses manajemen strategi meliputi 4 elemen dasar: (1) pengamatan lingkungan, (2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi dan (4) evaluasi dan pengendalian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, informan yaitu pengelola 1 orang dan karyawan Rumah Jamur 2 orang. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi, dan dianalisis dengan langkah: pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan wirausaha budidaya jamur tiram, pengelola dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas usahanya dengan sistematis yaitu memiliki sistem manajemen yang baik sesuai dengan fungsi manajemen, mempersiapkan usaha jamur tiram dengan baik, memilih bibit jamur tiram yang unggul, merawat tanaman jamur tiram yang telah dibudidayakan, menganalisis peluang bisnis jamur tiram dan memperbaharui jenis makanan yang disajikan. Dari hasil wawancara terungkap bahwa strategi pengelola dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk membangun usahanya sendiri dengan cara memberikan ilmu dengan ikhlas, memberikan tata cara meningkatkan kualitas usaha dan tidak pantang menyerah. Jika sudah tertanam jiwa wirausaha dalam diri para karyawannya, maka pengelola berhasil mencapai visi dan misi, salah satunya mensejahterakan masyarakat melalui pembudidayaan jamur tiram.